

TINJAUAN KEGIATAN SOSIALISASI APLIKASI PELAPORAN ORANG ASING (APOA) BAGI PEMILIK PENGINAPAN DAN PERUSAHAAN DI WILAYAH KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI MALANG

(Overview of the Socialization of Foreigner Reporting Applications (APOA) for Lodging Owners and Companies in the Immigration Office Class I Border Control Malang)

P-ISSN:2722-502X

<https://journal.poltekim.ac.id/index.php/jaim/article/view/1>

DOI:10.34005/jaim.1

Novi Raratika Kemalasari

rtksnov@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Virra Wirdiningsih

nathifamr@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Abstract: *the purpose of implementing this activity is to improve coordination between government agencies and owners/managers/inn providers and companies in the context of supervising the presence and activities of foreign nationals in the Immigration Office Class I TPI Malang. Inventory of obstacles and problems in the field of supervision of foreigners as part of early detection and prevention of potential violations of activities and the presence of foreign nationals in the Malang area. In this way, potential disturbances to the comfort, security and public order in the Malang area caused by the presence and activities of Foreign Citizens (WNA) can be monitored and minimized. Therefore, the Class I Immigration Office of TPI Malang carried out socialization regarding the obligations of owners/managers/innkeepers and companies in terms of reporting foreigner data and procedures for using the Foreigner Reporting Application (APOA).*

Keywords: Socialization; Information; Immigration; Immigration Polytechnic

Abstrak: *tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan koordinasi antara instansi pemerintah dan pemilik/pengurus/penyedia penginapan dan perusahaan dalam rangka melakukan pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan warga negara asing di wilayah Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang. Menginventarisasi kendala dan permasalahan di bidang pengawasan orang asing sebagai bagian dari deteksi dini dan pencegahan dari potensi pelanggaran kegiatan dan keberadaan warga negara asing di wilayah Malang. Dengan begitu potensi-potensi gangguan terhadap kenyamanan, keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Malang yang disebabkan oleh keberadaan serta kegiatan Warga Negara Asing (WNA) dapat diawasi dan diminimalisir. Maka dari itu Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang melaksanakan sosialisasi perihal kewajiban pemilik/pengurus/penyedia penginapan dan*

perusahaan dalam hal pelaporan data orang asing serta tata cara penggunaan Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA).

Kata Kunci: *Sosialisasi; Keimigrasian; Politeknik Imigrasi*

PENDAHULUAN

Era digitalisasi saat ini membuat setiap instansi harus memberikan inovasi dalam bidang teknologi. Dengan hadirnya Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA) Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang, menggelar sosialisasi mengenai Aplikasi tersebut. Adapun tujuan pemaparan APOA ini dalam rangka pengawasan keimigrasian terhadap keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah Indonesia, khususnya di wilayah Malang agar dapat mengetahui data orang asing secara faktual, memantau mobilitas orang asing yang masuk, melakukan deteksi sedini mungkin bila ada pelanggaran keimigrasian dan mengoptimalkan implementasi pengawasan orang asing. Kegiatan sosialisasi berisi tentang pemaparan materi, penjelasan secara teknis penggunaan aplikasi serta mempraktekkan langsung oleh peserta sosialisasi.

Dasar hukum APOA tertuang dalam undang-undang nomor 6 tahun 2011 tentang Keimigrasian, yang berbunyi “Pemilik atau pengurus tempat penginapan wajib memberikan data mengenai Orang Asing yang menginap di tempat penginapannya jika diminta oleh Pejabat Imigrasi yang bertugas.”

Dalam Aplikasi Pelaporan Orang Asing ini, yang dimaksud dengan 'tempat penginapan' antara lain hotel, apartemen, mess perusahaan, losmen, guest house, villa, tempat kos, rumah kontrakan, dan jenis penginapan lainnya yang bersifat komersial atau merupakan fasilitas akomodasi milik perusahaan.

Adapun maksud dari Aplikasi ini untuk memudahkan segala pelaporan, sebelumnya pelaporan orang asing yang masuk wilayah Indonesia menggunakan website yang dilakukan secara manual, dengan cara menginput data orang asing, sedangkan aplikasi yang saat ini di-sosialisasikan menggunakan fitur scan QR Code pada peneraan Izin masuk Orang Asing yang datanya langsung masuk pada aplikasi APOA berbasis QR Code. Dengan adanya pelaporan orang asing yang menginap di hotel/penginapan dan perusahaan akan terdeteksi keberadaan orang asing tersebut, begitu juga apabila orang asing tersebut pindah wilayah atau menginap di hotel yang lain sehingga kegiatan pengawasan Orang Asing lebih optimal. Dengan menggunakan Fitur Scan QR Code pada aplikasi yang baru ini maka identitas Orang Asing, Visa yang digunakan, Tanggal masuk ke Indonesia dan Izin Tinggal yang digunakan dapat terekam oleh Aplikasi fitur Scan QR Code.

saat ini telah adanya Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA) Berbasis QR Code yang dapat sangat membantu dalam proses pelaksanaan pengawasan dan pelaporan orang asing yang bermukim di wilayah Jakarta Utara. Dengan begitu potensi-potensi gangguan terhadap kenyamanan, keamanan dan ketertiban warga masyarakat di wilayah Jakarta Utara yang disebabkan oleh keberadaan dan kegiatan Warga Negara Asing (WNA) selalu dapat diawasi dan diminimalisir. Maka dari itu, demi memaksimalkan pelaksanaan administrasi orang asing, uji coba implementasi pelaporan orang asing melalui APOA Berbasis QR Code ini diterapkan dan perlu untuk dilakukan sosialisasi secara masif.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi Aplikasi pelaporan orang asing bagi pemilik penginapan dan perusahaan di wilayah Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Malang yang dilaksanakan pada Rabu, 9 Juni 2021 di Amarta Hills Hotel And Resort. Kegiatan diawali dengan penampilan tari bapang yang dipersembahkan oleh Taruni Politeknik Imigrasi.



Gambar 1. Pembukaan dilaksanakan dengan tarian oleh Taruni Politeknik Imigrasi

Setelah pembukaan acara yang dilaksanakan dengan tarian oleh para taruna, kemudian dilanjutkan sosialisasi, tujuan, rencana dan tanya jawab oleh para petugas Imigrasi Malang. Dalam sesi ini, petugas imigrasi Malang menjelaskan secara rinci mengenai APOA yang dapat digunakan sebagai alat efektif dalam mengecek imigran yang datang ke hotel atau perusahaan di Indonesia khususnya di Malang sendiri

Setelah pembukaan acara yang ditampilkan tarian oleh Para Taruni Politeknik Imigrasi



Gambar 2. Proses sosialisasi dan tanya jawab oleh petugas imigrasi Malang dan peserta sosialisasi. Setelah penjelasan secara teknis penggunaan aplikasi, dilanjutkan dengan mempraktekan secara langsung kepada peserta sosialisasi yang dipandu langsung oleh Taruna Politeknik Imigrasi.



Gambar 3. Taruna Politeknik Imigrasi memberikan petunjuk cara penggunaan aplikasi APOA

HASIL DAN CAPAIAN

Sosialisasi yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh peserta sosialisasi yang telah datang. Hal ini dapat dilihat dalam antusiasme yang tinggi dalam menyimak pemaparan materi serta para hadirin mengajukan pertanyaan

mengenai hal yang belum mereka pahami untuk di diskusikan bersama oleh pihak imigrasi. Kegiatan ini mendapat respon positif dan diharapkan pemilik penginapan, hotel, serta perusahaan tidak hanya mengetahui tentang Aplikasi Pelaporan Orang Asing akan tetapi juga dapat menggunakan dan mengimplementasikannya. Pelaporan kegiatan atau keberadaan orang asing merupakan salah satu upaya untuk melindungi kedaulatan Negara.

APOA diharapkan akan membantu pemilik hotel/penginapan dan perusahaan dalam melaporkan secara online orang asing yang berada di tempat penginapan. Diakhir acara narasumber turun langsung untuk mempraktekan cara kerja aplikasi APOA yang telah di unduh di *handphone* masing-masing.



Gambar 4. Sesi foto bersama dengan para pemilik hotel, penginapan dan perusahaan

SIMPULAN

Sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap orang asing, Direktorat Jenderal Imigrasi meluncurkan suatu inovasi pelayanan public yang digunakan oleh jajaran imigrasi dalam upaya memberikan data orang asing yang menginap di tempat penginapan ataupun menetap di suatu perusahaan dengan berupa Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA).

manfaat menggunakan aplikasi ini adalah memudahkan pemilik hotel untuk melaporkan orang asing, memudahkan petugas imigrasi untuk melakukan analisis yang membantu memantau aktivitas orang asing, petugas imigrasi dapat secara efektif mendapatkan informasi, petugas imigrasi dapat mengetahui jumlah orang asing di Indonesia, dan dapat membuat peta keberadaan orang asing, ketika orang asing yang dicari berada di Indonesia, petugas imigrasi dapat melacak keberadaannya.

Dengan menggunakan APOA pemilik hotel atau tempat penginapan tidak perlu datang ke Kantor Imigrasi secara berkala untuk melakukan pelaporan orang asing secara manual. Pemilik hotel diminta langsung melaporkan data orang asing yang menginap di tempatnya hari pertama orang asing tersebut mulai menetap.

SARAN

Saran dari pelaksanaan kegiatan ini yang pertama adalah sosialisasi seperti diharapkan dapat dilaksanakan setiap tahunnya oleh petugas Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang dan Taruna Politeknik Imigrasi dengan bantuan dan dukungan dari pihak yang bersangkutan sehingga output yang dihasilkan bisa tercapai. Yang kedua yaitu mengenai kemudahan dalam mengakses aplikasi agar terus dikembangkan dan disebarakan melalui media sosial.

TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar besarnya kepada Civitas Akademika

Politeknik Imigrasi, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Malang beserta jajarannya, dan seluruh peserta sosialisasi yang telah ikut serta dalam melancarkan kegiatan sosialisasi ini.

Semoga apa yang telah disampaikan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen yang berpartisipasi dalam kegiatan ini